BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1. Sejarah Instansi

Pada tahun 1961 di lingkungan Kantor Pemerintah Kotapraja bandung telah berdiri tujuh buah koperasi simpan pinjam yang berada pada beberapa unit kerka. Dengan adanya anjuran dari pemerintahan pusat, bahwa pada setiap jawatan/instansi hanya diperbolehkan satu Koperasi Pegawai, maka koperasi-koperasi simpan pinjam yang ada di unit-unit kerja tadi sepakat untuk mendirikan satu Kopersai Pegawai.

Pada tanggal 11 Mei 1962 berdirilah Koperasi yang diberi nama Koperasi Otonom Kotapraja Bandung sisingkat "KPOKB", dan pada tahun 1966 namanya menjadi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung disingkat menjadi "KPKB". Kedudukan KPKB dikuatkan dengan diberinya status Badan Hukum oleh Kanwil Koperasi Jawa Barat tanggal 6 September 1986 No.42A/BH/9-12/67, KPKB dalam Anggaran Rumah Tangga pasal 1 disebut KOPERASI yang didirikan pada tanggal 11 Mei 1962 verkedudukan di jalan Wastukencana No.5 (belakang) dengan wilayah kerja dilingkungan kantor-kantor Pemerintahan Kota bandung. Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 1 ayat (1) dan (2) : Badan Usaha ini bersama Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Pemerintahan Kotamadya DT II Bandung dengan nama Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung disingkat KPKB di jalan wastukencana No.5 (belakang) Bandung.

2.1.2. Logo Instansi



Gambar 2.1. Logo instansi

2.1.3. Badan Hukum Instansi

Pengurus dan Badan Pengawas Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dari sejak diresmikan sampai sekarang senantiasa dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota yang khusus diadakan untuk pemilihan pengurus. Rata-rata setiap susunan kepengurusan berlangsung 1-2 masa jabatan berturut-turut.

Setiap penggantian pengurus tidak pernah terjadi pengantian pengurus secara total, artinya setiap penggantian pengurus selalu terdapat pengurus lama yang dipilih kembali dengan demikian kesinambungan program pembinaan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dapat dipertahankan eksistensinya.

Namun untuk periode 1999-2004, Pengurus semuanya baru kecuali Ketua dan Wakil Ketua berasal dari Badan Pengawas, sedangkan yang lama sudah memasuki masa pensiun.

Badan hukum instansi adalah sebagai berikut :

1. Badan Hukum No. 42/BH/9-12/67
2. Penyesuaian No.42 A/BH/DK-10/1-1976
3. Perubahan No. 42B/BH/KWK-10/21 tanggal 9 Maret 1987

4. Perubahan terakhir No. 1522/KEP/KWK-/XI/24 Nopember 1997
5. Perubahan terakhir No.42/BH/IX-19/12-67/TGL.06 September 1968
6. Perubahan terakhir No.PAD.518/PAD.02-DISKOP/2005 14 Februari 2005

2.1.4. Struktur Organisasi dan *Job Description*

2.1.4.1.Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam koperasi merupakan bagian kerangka kerja dan berfungsi sebagai salah satu alat bantu bagi manajemen dalam mencapai tujuan koperasi secara efektif dan efisien.

Stuktur organisasi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung terdiri dari:

A. Pembina
   1) Walikota Bandung
   2) Sekda. Kota Bandung

B. Pengurus

   Periode 2005-2010 SK.WK.BDG No.518/kep.602-peg/05

   - Ketua : DASEP RUSWANA S, S.IP, M.Si
   - Wakil Ketua : Drs. H. HARI KUSWANDHITO, M.Si
   - Sekretaris : RUSDI
   - Wakil Sekretaris : Dra. Hj. SITI MA'MUROH
   - Bendahara : Hj. SUMARNI, S.IP

C. Pengawas

   Periode 2005-2010 SK.WK.BDG No.518/kep.602-peg/05

   - Ketua : ADIN MUHTARUDIN, SH
   - Anggota : Drs. H. ACHMAD MULYANA
     EDI WALUYO, S. Sos

D. Karyawan

Jumlah 43 orang

- Karyawan murni 37 orang
- PNS diperbantukan 6 orang

E. Keanggotaan

Per. Des 2007 5.331 orang

- Anggota aktif 5.186 orang
- Non aktif 145 orang

2.1.4.2.Job Description

Adapun uraian tugas dari setiap fungsional yang ada pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Rapat Anggota
    a. Menyelenggarakan rapat anggota tahunan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun
    b. Menyelenggarakan rapat sekali dalam setahun untuk membahas program kerja serta anggaran pendapatan dan biaya
    c. Menyelenggarakan rapat anggota khusus
    d. Menolak dan menerima laporan pertanggungjawaban pengurus dan badan pemeriksa
    e. Memilih, mengangkat, dan menerima badan pemeriksa (pengawas)
    f. Menerima anggota baru yang telah memenuhi syarat keanggotaan
    g. Mengatur sisa hasil usaha
2. Pengurus
    a. Mengembangkan kebijaksanaan umum usaha secara nyata yang dapat membuka kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup anggota yang diterangkan dalam program kerja tahunan

b. Mengadakan penelitian penerangan, penyuluhan dan pendidikan guna meningkatkan kesadaran berkoperasi
c. Mengusahakan terciptanya kerjasama usaha yang saling melengkapi dan menghidupi baik dengan sesama gerakan kopersai maupun dengan BUMN atau BUMS, dalam rangka menunjang pelaksanaan perekonomian nasional

3. Pengawas

Menyelenggarakan pemeriksaan organisasi dan usaha KPKB

a. Melakukan pemeriksaan sekurang-kurangnya tiga bulan sekali dalam periode tahun berjalan
b. Menyusun laporan pemeriksaan dan menyampaikan hasil pemeriksaan didepan rapat anggota, setelah dibahas terlebih dahulu bersama pengurus atau manajer
c. Menyampaikan kepada pengurus atau manajer kekurangan-kekurangan serta memberikan saran-saran atau usulan-usulan perbaikan dan penaggulangannya
d. Menghadiri rapat anggota dan rapat khusus

4. Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan

a. Kepala Seksi Tata Usaha
    - Merencanakan dan menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang kelancaran tugas unit satuan kerja
    - Merencanakan bentuk dan jenis balas jasa bagi kesejahteraan pegawai untuk diusulkan kepada manajer
    - Melaksanakan diagnose efisiensi organisasi dan memberikan saran-saran perbaikan kepada manajer untuk melancarkan roda organisasi
    - Memonitor pelaksanaan-pelaksanaan, ketetapan-ketetapan pengurus/manajer tentang administrasi umum, personalia dan

memperbaiki tindakan-tindakan yang sesuai dengan peraturan serta mencari jalan pemecahnya

- Member informasi kepada manajer tentang tagihan piutang dan persediaan yang melampaui batas

b. Kepala Seksi Keuangan dan Akuntansi

- Membantu bendahara dalam penyusunan anggaran kas dan memonitor realisasinya
- Memeriksa dan meneliti bukti-bukti pendukung transaksi yang diajukan
- Membandingkan transaksi dengan anggaran
- Membuat rekapitulasi pengambilan uang muka atas transaksi
- Menagih piutang dan menyetor tagihan bila jatuh tempo sesuai dengan jadwal

c. Bendahara Koperasi

- Membantu dan mendampingi ketua dalam upaya menata penyelenggaraan administrasi keuangan
- Menerima dan menyimpan semua pendapatan pada bank yang sudah ditunjuk atas kewenangan pengurus
- Mengawasi semua transaksi keuangan yang terjadi setiap hari/bulan
- Melakukan penelitian/pemeriksaan terhadap kelengkapan bukti-bukti keabsyahan suatu pembayaran, sebelum bukti pembayaran ditandatangani ketua
- Melakukan kas opname pada semua kasir, setiap minggu/bulan atau sewaktu-waktusesuai kebutuhan secara terpadu dan menyeluruh
- Melaporkan setiap minggu/bulan mengenai keuangan/kas posisi keuangan kepada ketua
- Menyusun cash flow setiap bulan, untuk pembahasan rutin pengurus, setiap tanggal 25 pada bulan yang bersangkutan

- Melaksanakan pembayaran kepada pihak ketiga setelah ada persetujuan ketua/pengurus
- Meneliti dan mengawasi keuangan hasil-hasil usaha Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung
- Mengkoordinir dan mengawasi secara intensif bagian keuangan agar selalu terjaga
- Menyusun rencana anggaran dan laporan keuangan yang akan disampaikan pada rapat anggota tahunan

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Lingkup Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya. Berdasarkan pengertian tersebut, yang dapat menjadi anggota koperasi yaitu:

1. Perorangan, yaitu orang yang secara sukarela menjadi anggota koperasi;
2. Badan hukum koperasi, yaitu suatu koperasi yang menjadi anggota koperasi yang memiliki lingkup lebih luas.

Pada Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 (Revisi 1998), disebutkan bahwa karateristik utama koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain, yaitu anggota koperasi memiliki identitas ganda. Identitas ganda maksudnya anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.

Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, di mana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi (biasa disebut Sisa Hasil Usaha atau SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian dividen berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh si anggota.

2.2.1.1. Fungsi dan Peranan Koperasi

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko-gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
5. Mengembangkan kreativitas dan membangun jiwa berorganisasi bagi para pelajar.

2.2.1.2. Prinsip Koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 1992 Pasal 5 disebutkan prinsip koperasi, yaitu:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota (andil anggota tersebut dalam koperasi).
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.
6. Pendidikan perkoprasian.
7. kerjasama antar koperasi.

2.2.1.3. Jenis-jenis Koperasi

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 Tentang PerkoperasianKoperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi koperasi konsumen, koperasi produsen dan koperasi kredit (jasa keuangan). Koperasi dapat pula dikelompokkan berdasarkan sektor usahanya, yaitu :

1. Koperasi Simpan Pinjam, adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
2. Koperasi Konsumen, adalah koperasi beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi.
3. Koperasi Produsen, adalah koperasi beranggotakan para pengusaha kecil (UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.
4. Koperasi Pemasaran, koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/jasa koperasinya atau anggotanya.
5. Koperasi Jasa, koperasi yang bergerak di bidang usaha jasa lainnya.

2.2.2. Definisi Kredit

Berbagai macam usaha yang dapat dilakukan oleh Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dalam mencapai tujuannya agar di dapat suatu keuntungan yang diharapkan.

Didalam jenis koperasi terdapat simpan pinjam atau bisa di sebut juga dengan koperasi kredit. Maka terlebih dahulu akan dijelaskan timbulnya kredit. Menurut M. Rachmat Firdaus dalam bukunya yang berjudul “Teori dan Analisa” mengemukakan bahwa “Timbulnya kredit pada mulanya disebabkan oleh perbedaan pendapatan dan pengeluaran antara anggota masyarakat”.

Dari definisi kredit di atas, pemberian kredit mengandung unsur-unsur yaitu penyediaan uang, persetujuan pinjam-meminjam dan jangka waktu pengembaliannya. Kredit yang terorganisasi dengan baik merupakan suatu persyaratan untuk menimbulkan pendorong bagi pendapatan. Sehingga dengan adanya kredit atau pinjaman dapat mempengaruhi pendapatan baik untuk anggotanya maupun bagi koperasi itu sendiri.

2.2.3. Borland Delphi

Borland Delphi 6 atau yang biasa disebut Delphi 6 saja, adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam sistem operasi Windows. Delphi 6 merupakan bahasa pemrograman yang mempunyai cakupan kemampuan yang luas dan sangat canggih. Berbagai aplikasi dapat dibuat dengan menggunakan Delphi 6 ini termasuk aplikasi mengolah teks, grafik, angka, database dan aplikasi WEB.

Secara umum kemampuan Delphi 6 adalah menyediakan komponen-komponen dan bahasa pemrograman yang andal sehingga memungkinkan untuk membuat program aplikasi sesuai dengan keinginan dengan kemampuan dan tampilan yang canggih. Pada versi 6 ini Delphi mendukung aplikasi berbasis Win 32 dan .Net.

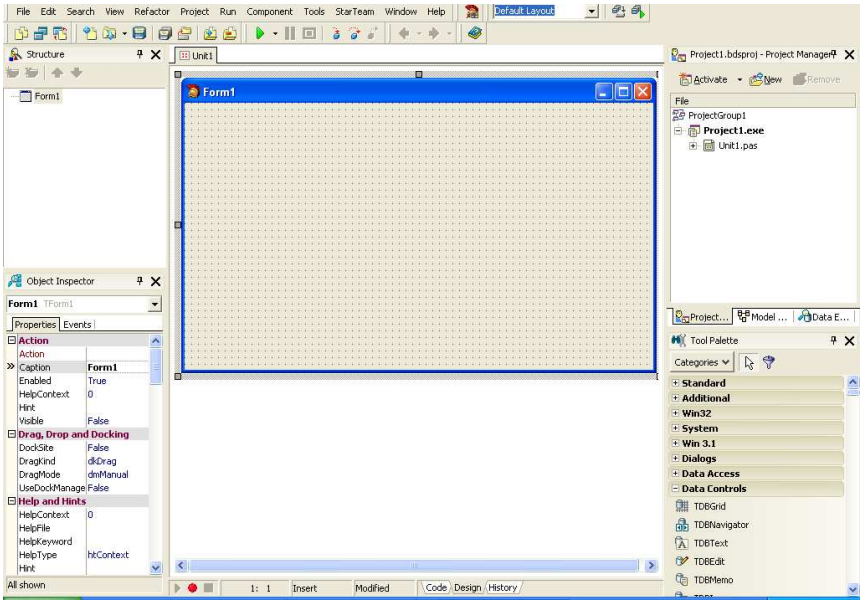
Untuk mempermudah pemrograman dalam membuat program aplikasi, Delphi 6 menyediakan fasilitas pemrograman yang sangat lengkap. Fasilitas pemrograman tersebut dibagi dalam dua kelompok, yaitu *object* dan bahasa pemrograman. Secara ringkas *object* adalah suatu komponen yang mempunyai bentuk fisik dan biasanya dapat dilihat (*visual*). *Objek* biasanya dipakai untuk melakukan tugas tertentu dan mempunyai batasan-batasan tertentu. Bahasa pemrograman secara singkat dapat disebut sebagai sekumpulan teks yang mempunyai arti tertentu dan disusun dengan aturan tertentu untuk menjalankan tugas tertentu. Delphi menggunakan struktur bahasa pemrograman Object Pascal yang sudah sangat dikenal dikalangan programmer professional. Gabungan dari object dan bahasa pemrograman ini sering disebut bahasa pemrograman berorientasi object atau *Object Oriented Programing (OOP)*.

Khusus untuk pemrograman database, Delphi 6 menyediakan object yang sangat kuat canggih dan lengkap sehingga memudahkan programmer dalam merancang, membuat dan mnyelesaikan aplikasi database yang diinginkan. Selain itu Delphi 6 juga dapat menangani data dalam berbagai format database. Misalnya fomat

MS Access, SyBase, Oracle, FoxPro, Informix, DB2 dan lain-lain. Format database yang dianggap asli dari Delphi 6 adalah Paradox dan dBase.

Lingkungan kerja Delphi 6 terdiri dari Main Menu, Toolbar, Form, Jendela Properties (*Object Inspector*), *Object TreeView* dan Kode Editor.

Gambar dibawah ini adalah lingkungan kerja pada Delphi 6 :



Gambar 2.3. Tampilan Kerja Lingkungan Delphi 6

2.2.4. MySQL

MySQL adalah sebuah aplikasi SQL *database server* yang *multi-user* dan *multithread.* MySQL adalah *database* yang sangat mudah untuk digunakan oleh karena itu banyak aplikasi-aplikasi dan *website* yang berbasiskan *database* selalu menggunakan MySQL sebagai *database engine*nya. Selain itu MySQL sangat mudah dipadukan dengan delphi karena delphi sendiri sudah terdapat fungsi-fungsi yang dapat mengakses MySQL *server*.

MySQL memiliki beberapa keistimewaan, antara lain :

1. Portabilitas.

   MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.

2. *Open Source.*

   MySQL didistribusikan secara *open source*, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara cuma-cuma.

3. *Multiuser*.

   MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.

4. *Performance tuning.*

   MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.

5. Jenis Kolom.

   MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti *signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp,* dan lain-lain.

6. Perintah dan Fungsi.

   MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah *Select* dan *Where* dalam perintah (*query*).

7. Keamanan.

   MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level *subnetmask,* nama *host*, dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.

8. Skalabilitas dan Pembatasan.

   MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman *(records)* lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 *indeks* pada tiap tabelnya.

9. Konektivitas.

   MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix soket (UNIX), atau Named Pipes (NT).

10. Lokalisasi.

    MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.

11. Antar Muka.

    MySQL memiliki *interface* (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API *(Application Programming Interface)*.

12. Klien dan Peralatan.

    MySQL dilengkapi dengan berbagai peralatan *(tool)* yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.

13. Struktur tabel.

    MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani *ALTER TABLE*, dibandingkan basis data lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.

Adapun keunggulan MySQL adalah sebagai berikut:

1. MySQL tersedia di berbagai platform Linux dan berbagai varian Unix. Sesuatu yang tidak dimiliki *access*, misalnya padahal *access* amat popular di platform Windows. Banyak *server web* berbasiskan Unix, ini menjadikan *access* otomatis tidak dapat dipakai karena ia pun tidak memiliki kemampuan *client-server/networking.*
2. Fitur-fitur yang dimiliki MySQL memang yang biasanya banyak dibutuhkan dalam aplikasi Web. Misalnya, klausa LIMIT SQL-nya, praktis untuk melakukan paging. Atau jenis indeks field FULLTEXT, untuk *full text searching*. Atau sebutlah kekayaaan fungsi-fungsi *builtin*-nya, mulai dari memformat dan memanipulasi tanggal, mengolah *string, regex,* enkripsi dan *hashing.* Yang terakhir misalnya, praktis untuk melakukan penyimpanan *password* anggota situs.
3. MySQL memiliki *overhead* koneksi yang rendah. Soal kecepatan melakukan transaksi atau kinerja di kondisi *load* tinggi mungkin bisa diperdebatkan dengan berbagai *benchmark* berbeda, tapi kalau soal yang satu ini MySQL-lah juaranya. Karakteristik ini membuat MySQL cocok bekerja dengan aplikasi CGI, di mana di setiap *request* skrip akan melakukan koneksi, mengirimkan satu atau lebih perintah SQL, lalu memutuskan koneksi lagi.

2.2.5. Basis Data (*Database)*

Basis data atau *database* adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*database management system*, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

Konsep dasar dari basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamnya: penjelasan ini disebut skema. Skema menggambarkan obyek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara obyek tersebut. Ada banyak cara untuk mengorganisasi skema, atau memodelkan struktur basis data: ini dikenal sebagai model basis data atau model data. Model yang umum digunakan sekarang adalah model relasional, yang menurut istilah layman mewakili semua informasi dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan dimana setiap tabel terdiri dari baris dan kolom (definisi yang sebenarnya menggunakan terminologi matematika). Dalam model ini, hubungan antar tabel diwakili denga menggunakan nilai yang sama antar tabel. Model yang lain seperti model hierarkis dan model jaringan menggunakan cara yang lebih eksplisit untuk mewakili hubungan antar tabel.

Istilah basis data mengacu pada koleksi dari data-data yang saling berhubungan, dan perangkat lunaknya seharusnya mengacu sebagai sistem manajemen basis data (*database management system/DBMS*). Jika konteksnya sudah jelas, banyak administrator dan programer menggunakan istilah basis data untuk kedua arti tersebut.